



Tradition of Excellence



Peran *Peer Group* untuk Membangun Niat Perokok Berhenti Merokok Ditinjau dari Objek Perbandingan Sosial

(The role of Peer Group to Establish Smokers Intention to Stop smoking in Terms of Social Comparasion Object)

**Oleh
Arif Rizki Andika**

Latar Belakang

Data Perokok

- Riskesdas 2013
- IAKMI Pengurus Daerah Jawa Timur

WHO dalam Bustan (2007:204)

menyatakan bahwa tembakau membunuh lebih dari lima juta orang pertahun

Pemerintah telah membuat aturan terkait rokok

Pada masa remaja merupakan masa seseorang mencari jati dirinya dan masa dimana ia ingin diakui keberadaannya, sehingga dia akan mencoba hal-hal baru agar mendapat pengakuan.

Peer group ini memiliki peran yang akan mempengaruhi anggotanya untuk melakukan suatu kebiasaan demi memenuhi kebutuhannya semaksimal mungkin.

Metode Penelitian

- a. Penelitian **analitik (*cross sectional*)** dengan pendekatan kuantitatif yang dilakukan pada mahasiswa Universitas Jember.
- b. studi pendahuluan dengan mengambil 300 mahasiswa aktif secara *random* sebagai populasi.
- c. Penentuan sampel menggunakan teknik ***cluster random sampling (proportional sample)***.
- d. Pengumpulan data dilakukan dengan **wawancara** dan **dokumentasi** dengan instrumen **kuesioner**.
- e. Teknik analisis data yang digunakan yakni uji statistik ***Chi-square***



Karakteristik Responden

Karakteristik Responden berdasarkan angkatan, fakultas, umur, status pendidikan, jenis kelamin.

- a. Mayoritas Responden berasal dari angkatan 2014 (67,2%)
- b. Responden terbanyak berasal dari Fakultas Hukum (20,3%)
- c. Umur responden mayoritas berada pada kisaran umur 19-24 tahun (98,4%)
- d. Mayoritas responden menempuh status pendidikan S1 (96,9%)
- e. Seluruh responden berjenis kelamin laki-laki (100%)



1. Objek Perbandingan Sosial *Peer Group*

Menurut Shaffer objek perbandingan sosial *peer group* merupakan kesimpulan yang diambil remaja tentang kemampuan/kompetensi dan kepribadiannya dengan membandingkan tingkah laku remaja tersebut dengan tingkah laku yang ditampilkan oleh kelompok teman sebayanya (*peer group*).

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa dengan merokok, responden merasa lebih dewasa dan merasa lebih kreatif dibanding temannya yang tidak merokok.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Objek Perbandingan Sosial

Objek perbandingan sosial	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	17	26,6
Buruk	47	73,4
Total	64	100

2. Niat untuk Berhenti Merokok

Menurut Ajzen niat perilaku adalah indikasi kesiapan individu untuk melakukan perilaku tertentu

Responden pada penelitian ini memiliki niat yang buruk untuk berhenti merokok, karena responden tidak merasa bosan mengonsumsi rokok dan tidak menolak ketika diberi rokok oleh kelompok teman sebayanya.

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Niat Berhenti Merokok

Niat	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	23	35,9
Buruk	41	64,1
Total	64	100

3. Hubungan Objek Perbandingan Sosial dengan Niat untuk Berhenti Merokok pada Mahasiswa Perokok

- a. Hasil uji statistik diketahui nilai $p < \alpha$ sebesar **0,007**, maka keputusan yang diambil adalah **Ho ditolak** atau **hipotesis penelitian diterima**.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Klein (2013:367) disebutkan bahwa faktor individu dan lingkungan sosial dapat berfungsi sebagai risiko dan faktor-faktor pelindung untuk berhenti merokok antara usia 18 dan 21 tahun. Salah satu faktor lingkungan sosial adalah teman-teman dekat atau *peer group* yang berhubungan dengan berhenti merokok.

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Hubungan Objek Perbandingan Sosial dengan Niat untuk Berhenti Merokok pada Mahasiswa Perokok

No	Objek Perbandingan Sosial	Niat Untuk Berhenti Merokok				Total		p-value
		Baik		Buruk		N	%	
		n	%	n	%			
1	Baik	11	17,2	6	9,4	17	26,6	0,007
2	Buruk	12	18,8	35	54,7	47	73,4	
	Total	23	35,9	41	64,1	64	100	

Kesimpulan

- a. Responden penelitian ini adalah mahasiswa perokok, mayoritas responden berasal dari angkatan 2014, mayoritas responden berasal dari Fakultas Hukum, sebagian responden berada pada kisaran 19-24 tahun (remaja akhir), sebagian besar responden menempuh status pendidikan S1, dan seluruh responden berjenis kelamin laki-laki.
- b. Objek perbandingan sosial *peer group* pada kategori buruk sebesar 47 responden (73,4%)
- c. Sebesar 64,1% atau sebanyak 41 responden tidak mempunyai niat untuk berhenti merokok.
- d. Objek perbandingan sosial *peer group* memiliki hubungan dengan niat untuk berhenti merokok pada mahasiswa perokok.

Saran

a. Bagi Dinas Terkait (Dinas Kesehatan Kabupaten Jember)

1. Masukan bagi **Dinas Kesehatan Kabupaten Jember** dalam upaya optimalisasi tindakan promotif dalam menanggulangi masalah rokok melalui kegiatan sosialisasi di setiap posyandu dengan menjadikan remaja sebagai kelompok sasaran pada kegiatan tersebut.
2. Melakukan kerja sama dengan lembaga pendidikan maupun dengan masyarakat umum terkait pembentukan *peer group* untuk menanggulangi permasalahan rokok pada kalangan remaja.
3. Melakukan kerjasama lintas sektoral terkait penelitian dalam upaya menangani permasalahan rokok di kalangan masyarakat.
4. **Dinas Kesehatan Kabupaten Jember** bisa melakukan advokasi untuk pembentukan peraturan daerah (Perda) ataupun peraturan bupati (perbup) sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 109 Tahun 2012

Saran



Tradition of Excellence

b. Bagi Universitas Jember

1. Dapat membuat kebijakan di bidang akademik dengan memasukkan isu-isu tentang kesehatan di beberapa mata kuliah setiap fakultas atau melalui pengenalan kehidupan kampus mahasiswa baru (PK2Maba).
2. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember dapat melakukan advokasi kepada rektor Universitas Jember melalui Peminatan Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku (PKIP) FKM Universitas Jember, Komunitas Kopdar, ataupun Komunitas Kuping Emas untuk membuat kebijakan terkait larangan merokok di area kampus.
3. Dapat memasang spanduk, baliho, ataupun media promosi lainnya terkait kawasan bebas rokok dan terkait bahaya rokok.

TERIMA KASIH

